

ABSTRAK

Kesehatan mental remaja menjadi salah satu isu yang perlu diperhatikan seiring dengan penambahan kasus gangguan mental pada remaja di Indonesia. Salah satu faktor penyebab gangguan mental dan bunuh diri pada remaja adalah keluarga. Keluarga *dual-earner* memiliki dinamika yang dapat berkaitan dengan kesehatan mental remaja yang dilihat dari kesejahteraan psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterlibatan keluarga dalam waktu luang dengan kesejahteraan psikologis remaja dari keluarga *dual-earner*. Tipe penelitian ini adalah penelitian korelasional. Partisipan penelitian ini adalah remaja yang memiliki keluarga *dual-earner* berjumlah sebanyak 173 sampel dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Keterlibatan keluarga dalam waktu luang dan kesejahteraan psikologis diukur dengan *Family Leisure Activity Profile (FLAP)* dan *Ryff's Psychological Well-being Scale (RPWBS)*. Hasil uji korelasi *spearman-rank* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan pada dimensi *autonomy, environmental mastery, positive relations with others, purpose in life, dan self acceptance* pada kesejahteraan psikologis ($r_s = 0.237-0.294, p < 0.01$). Hasil lain juga menunjukkan tidak terdapat hubungan pada dimensi *personal growth* ($r_s = 0.880, p = 0.295$). Dengan demikian, semakin banyak keterlibatan keluarga dalam waktu luang, semakin baik kesejahteraan psikologis remaja yang memiliki keluarga *dual-earner*. Hal ini sejalan dengan pandangan Islam bahwa individu diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan waktu luang dengan keluarga untuk mendapatkan kesejahteraan psikologis yang baik.

Kata kunci : *Dual-earner family*, kesehatan mental remaja, waktu luang

ABSTRACT

Adolescent mental health is one of the issues that needs attention along with the increase in cases of mental disorders in adolescents in Indonesia. One of the factors causing mental disorders and suicide in adolescents is the family. Dual-earner families have dynamics that can be related to adolescent mental health as seen from their psychological well-being. This study aims to determine the relationship of family leisure involvement with the psychological well-being of adolescents from dual-earner families. This type of research is correlational research. The participants of this study were adolescents who had dual-earner families totaling 173 samples and were selected using purposive sampling technique. Family leisure involvement and psychological well-being were measured by Family Leisure Activity Profile (FLAP) and Ryff's Psychological Well-being Scale (RPWBS). Spearman-rank correlation test results showed a positive and significant relationship on the dimensions of autonomy, environmental mastery, positive relations with others, purpose in life, and self acceptance on psychological well-being ($r_s = 0.237-0.294, p < 0.01$). Thus, the more family leisure involvement, the better the psychological well-being of adolescents who have dual-earner families. This is in line with the Islamic view that individuals are expected to involve in leisure activities with the family to gain good psychological well-being.

Keywords : Dual-earner family, adolescent mental health, leisure